

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan penelitian untuk tiga focus penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Manajemen Madrasah sangat Urgen dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di MAS Unggul Nurur Rasyad Al-Aziziyah

Manajemen madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di MAS Unggul Nurur Rasyad Al-Aziziyah. Pengelolaan yang baik dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya madrasah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuhnya kedisiplinan. Dengan adanya peraturan yang jelas, pengawasan yang konsisten, serta pendekatan yang humanis dari pihak pengelola madrasah, kedisiplinan siswa dapat terjaga dengan baik. Kedisiplinan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa, tetapi juga oleh manajemen madrasah yang mampu menciptakan tata tertib yang bisa diterima dan dipatuhi oleh siswa. Oleh karena itu, manajemen madrasah memiliki urgensi yang sangat besar dalam membangun kedisiplinan siswa, yang pada gilirannya mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang efektif.

2. Manajemen Madrasah Berkontribusi pada Kepuasan Orang Tua Siswa

Manajemen madrasah berkontribusi signifikan terhadap kepuasan orang tua siswa. Berdasarkan data yang ada, orang tua merasa puas apabila manajemen madrasah mampu menjalankan fungsi-fungsi manajerial dengan baik, seperti perencanaan yang matang, pengorganisasian yang jelas, serta komunikasi yang terbuka dan transparan. Orang tua juga menghargai adanya pengawasan dan evaluasi yang baik terkait perkembangan akademik dan non-akademik anak mereka. Manajemen yang responsif terhadap kebutuhan orang tua dan siswa, serta memberikan laporan perkembangan siswa secara berkala, dapat meningkatkan rasa puas orang tua terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Oleh karena itu, manajemen madrasah yang baik berperan besar dalam meningkatkan kepuasan orang tua siswa.

3. Peran Komunikasi Efektif antara Madrasah dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

Komunikasi efektif antara madrasah dan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka, jelas, dan berkesinambungan dapat menciptakan pemahaman yang sama antara pihak madrasah dan orang tua mengenai pentingnya kedisiplinan siswa. Komunikasi yang baik tidak hanya mencakup informasi mengenai prestasi akademik, tetapi juga mengenai perkembangan sikap dan perilaku siswa dalam menaati tata tertib madrasah.

Melalui komunikasi yang efektif, orang tua dapat memberikan dukungan dan pengawasan yang lebih baik terhadap anak mereka di rumah. Selain itu, komunikasi yang intensif akan mempererat kerja sama antara madrasah dan orang tua, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembentukan kedisiplinan siswa.

B. Implikasi

Implikasi teoretik yang dapat diemukakan adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan Teori Manajemen Pendidikan. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori manajemen pendidikan, khususnya manajemen madrasah, yang dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana pengelolaan sumber daya dan perencanaan yang baik berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Dalam teori manajemen pendidikan, pentingnya fungsi-fungsi manajerial yang terstruktur dan efektif, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, dapat diterapkan lebih lanjut dalam konteks madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efisien dan efektif. Temuan ini juga menekankan perlunya penyesuaian pendekatan manajerial dengan karakteristik siswa di lingkungan pendidikan berbasis Islam, serta pentingnya keadilan dalam pengelolaan.
2. Kontribusi terhadap Teori Kepuasan Orang Tua dalam Pendidikan. Penelitian ini juga memberikan wawasan baru terkait kepuasan orang tua terhadap layanan pendidikan di madrasah. Dengan menggunakan teori manajemen layanan pendidikan, penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan orang tua tidak hanya bergantung pada aspek akademik, tetapi

juga pada aspek komunikasi dan pengelolaan yang efektif oleh madrasah. Hal ini menegaskan bahwa kepuasan orang tua merupakan hasil dari interaksi yang saling mendukung antara manajemen madrasah dan orang tua dalam mendidik dan mengawasi siswa.

3. Peran Komunikasi Efektif dalam Pendidikan. Hasil penelitian memperkuat teori komunikasi dalam konteks pendidikan, yang menunjukkan bahwa komunikasi efektif antara madrasah dan orang tua berkontribusi besar terhadap pencapaian kedisiplinan siswa. Implikasi ini memperkaya literatur tentang pentingnya komunikasi dua arah dalam mendukung pengembangan sikap dan perilaku siswa, serta menunjukkan bahwa tidak hanya komunikasi verbal, tetapi juga penggunaan media komunikasi modern, seperti aplikasi dan platform digital, dapat memperkuat hubungan antara pihak madrasah dan orang tua.

Sementara itu, implikasi praktik yang bisa disajikan adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan Manajemen Madrasah. Secara praktis, temuan penelitian ini mendorong madrasah untuk lebih fokus pada peningkatan kapasitas manajerial, terutama dalam hal perencanaan yang lebih matang, pengorganisasian yang efisien, serta pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan. Dengan mengoptimalkan sistem manajemen, madrasah dapat lebih efektif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, para pengelola madrasah perlu memperkuat

pelatihan dan pengembangan bagi kepala madrasah dan staf pengajar untuk meningkatkan keterampilan manajerial mereka.

2. Strategi Meningkatkan Kepuasan Orang Tua. Madrasah perlu meningkatkan komunikasi dan transparansi kepada orang tua mengenai proses belajar-mengajar, perkembangan akademik, serta kedisiplinan siswa. Peningkatan komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara yang lebih terstruktur, seperti pertemuan rutin dengan orang tua, pengiriman laporan perkembangan siswa, atau menggunakan aplikasi untuk mempermudah orang tua dalam mendapatkan informasi secara real-time. Selain itu, madrasah juga dapat menyusun mekanisme feedback yang lebih efektif agar orang tua merasa terlibat dalam proses pendidikan anak-anak mereka.
3. Penerapan Komunikasi Efektif. Praktik komunikasi yang lebih efektif antara madrasah dan orang tua dapat dilakukan dengan mengadakan pertemuan yang lebih sering, baik dalam bentuk tatap muka maupun melalui teknologi, seperti pertemuan daring atau pengiriman informasi melalui aplikasi komunikasi yang mudah diakses. Madrasah harus menyediakan berbagai saluran komunikasi yang dapat diakses oleh orang tua, yang memudahkan mereka untuk bertanya, memberikan masukan, atau berdiskusi terkait perkembangan anak mereka. Selain itu, madrasah juga perlu meningkatkan keterampilan komunikasi para pengelola dan guru agar dapat berkomunikasi dengan jelas dan efektif.

C. Saran

Penelitian ini dilakukan di satu madrasah, yaitu MAS Unggul Nurur Rasyad Al-Aziziyah, yang mungkin tidak mewakili kondisi seluruh madrasah di berbagai wilayah. Keterbatasan ini membuat generalisasi hasil penelitian hanya berlaku untuk madrasah dengan karakteristik serupa dan tidak dapat diterapkan pada semua madrasah. Variasi dalam manajemen, kebijakan, atau kondisi sosial budaya di madrasah lain mungkin menghasilkan hasil yang berbeda.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagian besar bersumber dari observasi dan wawancara dengan pihak terkait di madrasah, termasuk kepala madrasah, guru, dan orang tua siswa. Keterbatasan ini bisa mempengaruhi validitas dan objektivitas hasil penelitian karena data yang dikumpulkan bisa dipengaruhi oleh bias atau pandangan subjektif para responden. Selain itu, penggunaan data observasional tidak dapat sepenuhnya mengungkap dinamika yang terjadi dalam interaksi sehari-hari antara pihak madrasah dan orang tua.

Waktu yang terbatas dalam penelitian ini juga membatasi ruang lingkup analisis, sehingga peneliti tidak dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam atau melibatkan waktu pengamatan yang lebih panjang untuk mengamati perubahan yang terjadi dalam manajemen madrasah, kedisiplinan siswa, dan komunikasi antara madrasah dan orang tua. Hal ini bisa mempengaruhi keakuratan temuan penelitian terkait pengaruh jangka panjang dari manajemen madrasah dan komunikasi efektif.

Penelitian ini lebih fokus pada tiga variabel utama: manajemen madrasah, kepuasan orang tua, dan komunikasi efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Namun, ada banyak faktor lain yang dapat memengaruhi kedisiplinan siswa dan kepuasan orang tua, seperti kondisi sosial-ekonomi keluarga, faktor pribadi siswa, atau bahkan faktor eksternal seperti kebijakan pendidikan pemerintah. Oleh karena itu, faktor-faktor lain yang relevan mungkin tidak sepenuhnya tercakup dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan beberapa teori yang berfokus pada manajemen pendidikan, komunikasi efektif, dan kepuasan orang tua dalam pendidikan Islam. Meskipun teori-teori ini memberikan landasan yang kuat, keterbatasan dalam penggunaan teori tertentu mungkin membatasi pemahaman terhadap berbagai aspek yang lebih luas dalam bidang pendidikan. Misalnya, penggunaan teori manajemen pendidikan Islam dapat memperkaya pemahaman, namun tidak membahas secara menyeluruh pendekatan atau teori manajemen lainnya yang mungkin lebih relevan dalam konteks non-Islam.

Pengukuran kedisiplinan siswa dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan didasarkan pada observasi langsung dan laporan dari pihak madrasah. Oleh karena itu, pengukuran kedisiplinan yang bersifat subyektif bisa menjadi salah satu keterbatasan penelitian ini. Penilaian terhadap kedisiplinan siswa bisa bervariasi antara pengamat yang berbeda dan dapat dipengaruhi oleh persepsi individu.

Hasil temuan penelitian ini bergantung pada kondisi spesifik di madrasah yang diteliti, yang berarti penerapannya di madrasah lain perlu dilakukan dengan

pertimbangan faktor-faktor kontekstual yang berbeda. Sebagai contoh, kondisi infrastruktur, kebijakan internal, atau keterlibatan orang tua di madrasah lain dapat mempengaruhi efektivitas penerapan temuan tersebut.

